



TERSEDIA DI FASILITAS LAYANAN KESEHATAN

Vaksinasi Booster Covid-19 Bisa Diakses

YOGYA (KR) - Vaksinasi booster atau dosis ketiga Covid-19 bagi masyarakat umum dapat diakses di fasilitas layanan kesehatan. Sebelumnya, ketersediaan dosis vaksin tersebut sempat terjadi kekosongan namun kini telah tercukupi.

Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit, Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Yogya dr Lana Unwanah, menyebut capaian vaksinasi booster sebenarnya sudah mencapai 118 persen. Akan tetapi pihaknya tetap membe-

rikan layanan karena banyak warga luar kota yang beraktivitas di Yogya. "Sekarang vaksin booster sudah tersedia, silakan bagi warga yang menunggu vaksin booster bisa langsung datang ke fasyankes terdekat," jelasnya, Minggu (20/11).

Vaksin booster yang kini tersedia merupakan jenis pfizer. Vaksin booster hanya diperuntukkan bagi penduduk berusia 18 tahun ke atas dan sudah sesuai ketentuan. Sementara untuk ketersediaan vaksin dosis ke satu dan dua rentan usia minimal 6-11 tahun dengan meng-

gunakan jenis sinovac. Tetapi jenis vaksin ini hingga kini masih belum tersedia. "Kita agak kesulitan dengan stok vaksin sinovac. Padahal masih ada beberapa warga yang belum vaksin kesatu dan dua," imbuhnya.

Untuk itu, Lana mengimbau bagi warga yang ingin mendaftarkan diri vaksinasi booster ada beberapa syarat pendaftaran. Selain minimal usia 18 tahun juga sudah menjalani vaksin dosis satu dan dua dengan jenis vaksin sinovac atau astrazeneca maupun pfizer dengan jarak dengan

vaksin minimal sebelumnya dua hingga 3 bulan. Berkas yang harus dibawa ke fasilitas layanan kesehatan antara lain KTP domisili dan kartu dosis satu dan dua. Untuk pendaftaran vaksin booster bisa langsung ke fasilitas layanan kesehatan pada pukul 07.30 hingga 10.00 WIB.

Selain mengencarkan vaksin booster, pihaknya juga mengingatkan pentingnya warga mematuhi protokol kesehatan agar ikut mencegah penyebaran Covid-19. "Beberapa minggu ini jumlah penderita Covid-19 cenderung meningkat. Bukan hanya di Kota Yogya saja tetapi di seluruh Indonesia," katanya.

Ia mengatakan, per 18 November 2022 sebanyak 27 orang menderita Covid-19. Namun, sebagian besar kasus Covid-19 di Kota Yogya berstatus tanpa gejala. Bahkan ditemukan pada saat melakukan pemeriksaan secara mandiri.

"Sebagian besar kasus Covid-19 ditemukan saat pemeriksaan atau mengakses layanan kesehatan. Selain itu, curah hujan yang tinggi dan aktivitas yang padat mempengaruhi imunitas menurun dan secara tidak sengaja berdekatan dengan orang yang Orang Tanpa Gejala (OTG) Covid-19. Kejadian ini salah satu penyebab meningkatnya jumlah penderita Covid-19," jelasnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005